

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Mengawali penyajian hasil penelitian ini, akan penulis paparkan gambaran umum mengenai tempat penelitian yaitu MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus yang meliputi identitas sekolah, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru/karyawan dan siswa.

MTs NU Mafatihul Ulum berada di desa Sidorekso, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. MTs NU Mafatihul Ulum berada di daerah pedesaan dengan status sekolah masih swasta dan berdiri di atas tanah wakaf seluas 1209 m² dengan luas bangunan 189 m².¹ Adapun identitas MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus lebih lengkapnya, dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus merupakan suatu lembaga menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah yang dikelola oleh yayasan Mafatihul Ulum Kudus. Selain mengelola madrasah Tsanawiyah yayasan Mafatihul Ulum Kudus juga mengelola Madrasah Ibtidaiyyah dan Taman Kanak-kanak NU Mafatihul Ulum.² Secara geografis, MTs NU Mafatihul Ulum berlokasi di desa Sidorekso Rt. 03/ Rw. 04, kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus propinsi Jawa Tengah, dan terletak di daerah pedesaan dengan kondisi lingkungan yang masih asri khas pedesaan, dengan disandingi oleh sungai kecil untuk pengiran sawah disekitarnya. Tapi tidak terlalu jauh juga dari jalan raya, ± 1 KM dari jalan raya. Akses jalan menuju sekolah pun dapat dilalui menggunakan kendaraan dengan mudah.³

¹ Dokumentasi Identitas MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, Dikutip pada tanggal 02 November 2016.

² Observasi di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus pada tanggal 02 November 2016.

³ *Ibid.*

MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus berbatasan dengan sungai kecil di sebelah timur, area persawahan di sebelah selatan, disebelah barat berbatasan dengan rumah-rumah warga dan di sebelah utara berbatasan dengan Taman Kanak-kanak dan MI NU Mafatihul Ulum.⁴

MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus sebagai lembaga pendidikan Islam Madrasah Tsanawiyah perlu mempertimbangkan harapan siswa, orang tua siswa, para lulusan dan juga masyarakat, dalam merumuskan visi madrasahnyanya. MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus ingin mencetak generasi muda yang tidak hanya pintar akalnya saja melainkan generasi muda yang tetap menghargai dan menjunjung tinggi kearifan lokal daerahnya ditengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau era globalisasi sekarang ini. MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus ingin mewujudkan harapan tersebut dalam visi “Mengantar siswa pintar dan berbudi”.⁵ Visi tersebut mencerminkan arah cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi yang dimilikinya untuk mengantarkan siswa menjadi pintar dan berbudi luhur. Adapun misi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus adalah Menanamkan ajaran Islam dan ilmu-ilmu terkait secara terpadu melalui pendidikan formal maupun informal yang dilaksanakan secara islami dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.⁶

Proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam suatu kegiatan pendidikan. Seorang guru bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar (*transfer of knowledge*) sekaligus sebagai pendidik (*transfer of value*) mengingat tugas dan tanggung jawab seorang guru amatlah berat, maka dibutuhkan guru yang profesional dalam mengelola kelas. Karena kemajuan peserta didik tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing guru atau tergantung pada keahlian guru dalam proses belajar mengajar dikelas. MTs

⁴ *Ibid.*

⁵ Dokumentasi, Visi dan Misi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, Dikutip pada tanggal 02 November 2016.

⁶ *Ibid.*

NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 memiliki tenaga pengajar sebanyak 14 guru. Satu guru berstatus sebagai PNS dengan pendidikan S-1, 11 guru tetap berpendidikan S-1 dan 2 guru tetap berpendidikan Pondok Pesantren. Demi mewujudkan kelancaran dalam proses belajar mengajar dan tata administrasi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus dibantu oleh seorang TU yang berpendidikan S-1.⁷ Secara lebih jelasnya tentang keadaan guru dan karyawan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, dapat lihat dilampiran dokumentasi.

Berdasarkan data yang berhasil peneliti himpun, peserta didik MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 mayoritas berasal dari masyarakat sekitar kecamatan Kudus dan sebagian dari kecamatan Jepara. Jumlah rombongan belajar di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 ada 103 siswa. Jumlah tersebut mencakup keseluruhan siswa kelas VII, VIII dan IX.⁸ Secara lebih jelasnya keadaan peserta didik MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

Keberhasilan sebuah proses pendidikan tidak bisa terlepas dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut, untuk itu penting kiranya kelengkapan sarana dan prasarana yang harus dimiliki sebuah lembaga pendidikan jika mengharapkan prestasi dan hasil yang maksimal. MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Sarana prasarana proses pembelajaran di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus cukup memadai. Lebih jelasnya mengenai sarana prasarana MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

⁷Dokumentasi, Keadaan Guru dan Karyawan MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 02 November 2016.

⁸Dokumentasi, Keadaan Peserta Didik MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 02 November 2016.

2. Data Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Tingkat validitas dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Jadi, besarnya df adalah $81-1 = 80$, maka didapat r_{tabel} 0.220.⁹ Jika r_{hitung} (dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} , maka item tersebut dikatakan valid.

1) Hasil Uji Validitas Variabel X (*Reactive Teaching*)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel X (*Reactive Teaching*)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	39.73	31.725	.245	.675	.683
x2	39.64	32.308	.223	.419	.685
x3	39.56	33.100	.228	.410	.683
x4	39.77	30.832	.295	.600	.676
x5	39.67	31.275	.357	.338	.668
x6	39.63	31.186	.376	.477	.666
x7	39.57	31.773	.304	.435	.675
x8	39.72	30.531	.401	.487	.662
x9	39.67	31.800	.221	.573	.687
x10	39.64	32.158	.262	.368	.680
x11	39.63	31.161	.378	.482	.666
x12	39.57	32.698	.233	.506	.683
x13	39.74	30.344	.379	.534	.664
x14	39.68	31.946	.258	.545	.680

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 373.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	39.73	31.725	.245	.675	.683
x2	39.64	32.308	.223	.419	.685
x3	39.56	33.100	.228	.410	.683
x4	39.77	30.832	.295	.600	.676
x5	39.67	31.275	.357	.338	.668
x6	39.63	31.186	.376	.477	.666
x7	39.57	31.773	.304	.435	.675
x8	39.72	30.531	.401	.487	.662
x9	39.67	31.800	.221	.573	.687
x10	39.64	32.158	.262	.368	.680
x11	39.63	31.161	.378	.482	.666
x12	39.57	32.698	.233	.506	.683
x15	39.54	32.326	.317	.467	.674

Hasil Uji Validitas Variabel X (*reactive teaching*)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan Validitas
x 1	0.245	0.220	Valid
x 2	0.223	0.220	Valid
x 3	0.228	0.220	Valid
x 4	0.295	0.220	Valid
x 5	0.357	0.220	Valid
x 6	0.376	0.220	Valid
x 7	0.304	0.220	Valid
x 8	0.401	0.220	Valid
x 9	0.221	0.220	Valid
x 10	0.262	0.220	Valid
x 11	0.378	0.220	Valid
x 12	0.233	0.220	Valid
x 13	0.379	0.220	Valid
x14	0.258	0.220	Valid
x15	0.317	0.220	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisa bahwa item x1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,245. Apabila dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan signifikansi 5% (0,220), maka item x1 lebih besar dari harga r_{tabel} , sehingga x1 dapat dinyatakan valid, begitupun pada item yang lainnya.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pereduksian Sikap Apatis Siswa)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pereduksian Sikap Apatis Siswa)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	47.38	40.764	.313	.260	.741
y2	47.81	40.503	.295	.353	.742
y3	48.04	38.486	.424	.351	.731
y4	47.65	39.754	.270	.401	.745
y5	48.05	38.748	.395	.277	.733
y6	47.63	39.661	.288	.581	.743
y7	47.51	40.978	.244	.280	.746
y8	47.63	39.486	.311	.437	.741
y9	48.19	39.478	.267	.379	.745
y10	48.25	38.013	.404	.306	.732
y11	47.62	40.689	.267	.299	.744
y12	47.78	40.200	.289	.359	.742
y13	47.95	39.098	.322	.251	.740
y14	47.86	39.894	.343	.265	.738
y15	48.05	38.523	.368	.345	.736
y16	48.14	37.719	.354	.359	.738
y17	48.10	36.390	.519	.503	.720

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pereduksian Sikap Apatis Siswa)

No. Item	r hitung	r table	Keterangan Validitas
y 1	0.313	0.220	Valid
y 2	0.295	0.220	Valid
y 3	0.424	0.220	Valid
y 4	0.270	0.220	Valid
y 5	0.395	0.220	Valid
y 6	0.288	0.220	Valid
y 7	0.244	0.220	Valid
y 8	0.311	0.220	Valid
y 9	0.267	0.220	Valid
y 10	0.404	0.220	Valid
y 11	0.267	0.220	Valid
y 12	0.289	0.220	Valid
y 13	0.322	0.220	Valid
y 14	0.343	0.220	Valid
y 15	0.368	0.220	Valid
y 16	0.354	0.220	Valid
y 17	0.519	0.220	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisa bahwa item y1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,313. Apabila dikonsultasikan dengan r_{table} dengan signifikansi 5% (0,220), maka item y1 lebih besar dari harga r_{table} , sehingga y1 dapat dinyatakan valid, begitupun pada item yang lainnya.

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa masing-masing item kuesioner baik variabel X dan Y memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{table} ($r_{hitung} > 0.220$), yang berarti masing-masing item variabel X (*Reactive Teaching*) dan Y (Pereduksian Sikap Apatis Siswa) adalah valid, dengan demikian syarat validitas dari alat ukur telah terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah instrumen penelitian diuji validitas setiap itemnya, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat

pengumpulan data. Uji realibilitas instrumen dari variabel X (*Reactive Teaching*) dan Y (Pereduksian Sikap Apatis) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Reactive Teaching*)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.690	.694	15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pereduksian Sikap Apatis)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.750	17

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
1	<i>Reactive Teaching</i>	.690	15
2	Sikap Apatis	.750	17

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X dan Y memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60 , dengan demikian variabel X (*Reactive Teaching*) dan Y (Pereduksian Sikap Apatis Siswa) dapat dikatakan reliabel (lihat lampiran 04).

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistic inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil uji asumsi klasik dari data yang telah masuk.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS

(lihat pada lampiran 05) di temukan angka SIG untuk *Reactive Teaching* (X) menunjukkan angka SIG 0,117 yang lebih besar dari 0,05. Maka distribusi data *reactive teaching* adalah normal. Begitu juga pada variabel Sikap Apatis yang menunjukkan angka SIG 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Maka distribusi data pereduksian sikap apatis adalah normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Reactiveteaching	.059	81	.200*	.975	81	.117
Sikapapatis	.072	81	.200*	.979	81	.200

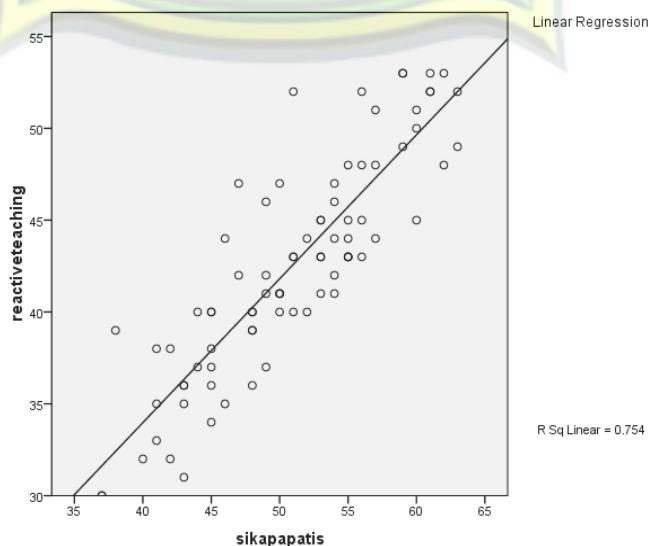
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linieritas

Adapun hasil pengujian linieritas dengan SPSS (lihat lampiran 06) *reactive teaching* dan pereduksian sikap apatis siswa berdasarkan *Scatter plot* menggunakan SPSS, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

Gambar 4.1
Hasil Uji Linieritas Data



B. Hasil Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Data angket yang terkumpul dalam penelitian dikelompokkan kemudian dilakukan penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Selanjutnya masing-masing data variabel X dan Y dicantumkan kualifikasi nilainya, kemudian masing-masing data ditabulasikan dalam tabel distribusi frekuensi, untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data angket yang terkumpul.

a. Data Nilai Angket Penerapan *Reactive Teaching*

Data hasil penelitian nilai angket penerapan *reactive teaching* di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, peneliti jabarkan dalam tabel berikut:¹⁰

Tabel 4.5

Nilai Hasil Angket *Reactive Teaching* di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

No. Res	No Item Pernyataan															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	2	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	40
2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	1	2	2	38
3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	35
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	52
5	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	42
6	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	2	1	2	4	46
7	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	47
8	1	1	3	4	2	2	3	2	1	4	2	2	1	2	2	32
9	1	1	3	1	2	1	1	2	3	4	3	1	2	1	4	30
10	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	51
11	1	4	3	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	43
12	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	53
13	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	3	32
14	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40
15	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	42
16	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	44

¹⁰ Hasil Nilai Angket Yang Peneliti Sebarkan Kepada Siswa Mts NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, Pada Tanggal 03-04 November 2016.

17	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40
18	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	45
19	1	3	4	1	3	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	36
20	2	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	48
21	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
22	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49
23	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	40
25	4	4	2	4	4	2	3	3	1	2	1	3	1	3	3	40
26	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	37
27	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	4	1	3	3	35
28	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	45
29	3	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	2	31
30	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	36
31	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2	3	2	4	2	3	43
32	3	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	43
33	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	30
34	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	41
35	1	1	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	1	3	4	41
36	3	3	2	3	3	2	4	2	1	1	4	3	2	1	3	37
37	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	52
38	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	47
39	1	1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	48
40	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	45
41	1	1	2	1	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	41
42	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	44
43	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	53
44	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	52
45	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	53
46	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	35
47	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	43
48	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
49	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
50	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	37
51	3	3	2	3	3	4	1	3	3	1	2	4	2	4	2	40
52	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	53
53	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	1	4	44
54	3	3	4	3	4	4	2	1	2	4	4	3	2	3	2	44
55	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	45

56	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	36
57	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	50
58	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	1	3	41
59	2	2	3	2	1	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	39
60	2	2	2	3	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	43
61	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	52
62	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	49
63	2	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	43
64	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	48
65	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	4	3	36
66	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
67	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	45
68	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	40
69	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	44
70	4	4	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	40
71	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	1	1	2	40
72	4	4	2	4	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	4	37
73	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	43
74	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	41
75	4	4	4	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	46
76	3	3	3	3	1	3	4	2	1	2	3	2	3	2	3	38
77	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	3	2	3	34
78	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	51
79	2	2	2	1	2	2	1	1	3	4	2	4	3	4	4	37
80	1	1	2	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	4	2	33
81	2	2	4	1	1	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	37

Setelah data nilai angket penerapan *reactive teaching* di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh dari responden, kemudian data-data tersebut dihitung untuk mengetahui mean dan intervalnya. Selanjutnya nilai interval ditentukan dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui: } H = 53$$

$$L = 30$$

2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$R = H - L + 1$$

$$= 53 - 30 + 1$$

$$= 24$$

3) Mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval

R : Range

K : Jumlah interval sebanyak (4)

$$i = \frac{24}{4} = 6.$$

Jadi nilai interval kelas adalah 7 sehingga pembagian nilai intervalnya sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Nilai Interval *Reactive teaching* (X)

No	Interval	Kategori
1	48-53	Sangat Baik
2	42-47	Baik
3	36-41	Cukup
4	30-35	Kurang

Selanjutnya nilai interval tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari *reactive teaching* di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.7
Tabel Distribusi Frekuensi X

No	X	Frekuensi	FX
1	30	2	60
2	31	1	31
3	32	2	64
4	33	1	33
5	34	1	34

6	35	3	105
7	36	4	144
8	37	6	222
9	38	2	76
10	39	1	39
11	40	9	360
12	41	6	246
13	42	3	126
14	43	8	344
15	44	5	220
16	45	5	225
17	46	2	92
18	47	2	94
19	48	4	192
20	49	2	98
21	50	1	50
22	51	2	102
23	52	5	260
24	53	4	212
Total		81	3429

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan jumlah responden sebanyak 81 responden dengan nilai total 3429, selanjutnya di cari nilai rata-ratanya menggunakan rumus: ¹¹

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

Di ketahui:

$$\begin{aligned}\sum fX &= 3429 \\ \sum N &= 81 \\ &= \frac{3429}{81} \\ &= 42,333\end{aligned}$$

Hasil di atas menunjukkan nilai rata-rata (mean) 42,333, sehingga tingkat *Reactive teaching* (X) dalam mata pelajaran Sejarah

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, Cet 24, 2014, Hlm. 49

Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017, masuk kategori “Baik” karena termasuk dalam interval 42-47.

b. Data Nilai Angket Pereduksian Sikap Apatis Siswa

Data hasil penelitian nilai angket Pereduksian Sikap Apatis Siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, peneliti jabarkan dalam tabel berikut:¹²

Tabel 4.8
Nilai Hasil Angket Pereduksian Sikap Apatis di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

No. Res	No Item Pernyataan																	
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	2	4	1	3	3	3	51
2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	51
3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	4	1	2	4	3	2	3	3	47
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	59
5	3	1	1	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	47
6	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	50
7	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	44
8	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	47
9	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	4	3	3	4	2	1	45
10	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	1	1	2	2	43
11	3	1	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	42
12	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	59
13	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	3	3	2	4	40
14	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	52
15	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	58
16	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	40
17	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	54
18	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	54
19	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	55
20	3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	51
21	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	59
22	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	61
23	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	53

¹² Hasil Nilai Angket Yang Peneliti Sebarkan Kepada Siswa Mts NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, Pada Tanggal 03-04 November 2016.

24	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	58
25	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	51
26	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	54
27	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	51
28	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	43
29	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	48
30	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	41
31	2	2	4	2	3	4	2	4	1	2	4	2	2	2	2	1	1	40
32	3	2	4	2	4	4	4	1	2	3	2	4	1	4	3	2	2	47
33	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	43
34	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	55
35	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	48
36	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	43
37	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	50
38	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	61
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	60
40	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	2	2	44
41	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	47
42	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	1	3	3	1	1	1	42
43	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	56
44	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	1	4	4	3	4	4	58
45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	63
46	2	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	4	4	3	2	1	1	41
47	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	56
48	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	1	40
49	3	3	4	3	3	2	4	3	1	1	3	3	4	3	3	2	2	47
50	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	56
51	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	55
52	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	61
53	3	3	4	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	2	45
54	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	52
55	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	49
56	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	46
57	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	50
58	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	49
59	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	38
60	3	3	4	3	4	1	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	53
61	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	49
62	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	57

63	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	55
64	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	44
65	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	36	
66	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	52
67	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	52
68	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	52
69	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	47
70	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	46
71	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	48
72	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	44
73	2	4	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	4	46
74	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	54
75	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	60
76	2	4	2	1	2	1	3	2	1	2	3	3	1	4	3	2	3	39
77	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	51
78	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	48
79	3	2	1	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	50
80	3	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	44
81	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	4	43

Setelah data nilai angket Pereduksian Sikap Apatis Siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh dari responden, kemudian data-data tersebut dihitung untuk mengetahui mean dan intervalnya. Selanjutnya nilai interval ditentukan dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui } H = 63$$

$$L = 36$$

- 2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$R = H - L + 1$$

$$= 63 - 36 + 1$$

$$= 28$$

- 3) Mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval

R : Range

K : Jumlah interval sebanyak (4)

$$i = \frac{28}{4} = 7$$

Jadi nilai interval kelas adalah 7 sehingga pembagian nilai intervalnya sebagai berikut:

Tabel 4.9

Nilai Interval Pereduksian Sikap Apatis Siswa (Y)

No	Interval	Kategori
1	57 – 63	Sangat Baik
2	50 – 56	Baik
3	43 – 49	Cukup
4	36 – 42	Kurang

Selanjutnya nilai interval tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari Pereduksian Sikap Apatis Siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.10

Tabel Distribusi Frekuensi Y

No.	Y	Frekuensi	FY
1	36	1	36
2	38	1	38
3	39	1	39
4	40	4	160
5	41	2	82
6	42	2	84
7	43	5	215
8	44	5	220
9	45	2	90

10	46	3	138
11	47	7	329
12	48	4	192
13	49	3	147
14	50	4	200
15	51	6	306
16	52	5	260
17	53	2	106
18	54	4	216
19	55	4	220
20	56	3	168
21	57	1	57
22	58	3	174
23	59	3	177
24	60	2	120
25	61	3	183
26	63	1	63
Total		81	4020

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan jumlah responden sebanyak 81 responden dengan nilai total 4020. Selanjutnya di cari nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

Di ketahui: $\sum fX = 4020$

$$\sum N = 81$$

$$= \frac{4020}{81}$$

$$= 49,580$$

Hasil penghitungan di atas menunjukkan nilai rata-rata (mean) 49,580, sehingga tingkat Pereduksian Sikap Apatis Siswa (Y) dalam mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017, masuk kategori “Cukup” karena termasuk dalam interval 43– 49.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Analisis ini diawali dengan memasukkan data yaitu data yang telah masuk dan terkumpul dari nilai-nilai variabel hubungan yang positif (signifikan) *Reactive Teaching* terhadap Pereduksian Sikap Apatis Siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 yang telah masuk dan kemudian diolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan langkah analisis statistik dengan melakukan penghitungan pada masing-masing variabel ke dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.11

Tabel Kerja *Reactive Teaching* terhadap Pereduksian Sikap Apatis Siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	51	1600	2601	2040
2	38	51	1444	2601	1938
3	35	47	1225	2209	1645
4	52	59	2704	3481	3068
5	42	47	1764	2209	1974
6	46	50	2116	2500	2300
7	47	44	2209	1936	2068
8	32	47	1024	2209	1504
9	30	45	900	2025	1350
10	51	43	2601	1849	2193
11	43	42	1849	1764	1806
12	53	59	2809	3481	3127
13	32	40	1024	1600	1280
14	40	52	1600	2704	2080
15	42	58	1764	3364	2436
16	44	40	1936	1600	1760

17	40	54	1600	2916	2160
18	45	54	2025	2916	2430
19	36	55	1296	3025	1980
20	48	51	2304	2601	2448
21	41	59	1681	3481	2419
22	49	61	2401	3721	2989
23	48	53	2304	2809	2544
24	40	58	1600	3364	2320
25	40	51	1600	2601	2040
26	37	54	1369	2916	1998
27	35	51	1225	2601	1785
28	45	43	2025	1849	1935
29	31	48	961	2304	1488
30	36	41	1296	1681	1476
31	43	40	1849	1600	1720
32	43	47	1849	2209	2021
33	30	43	900	1849	1290
34	41	55	1681	3025	2255
35	41	48	1681	2304	1968
36	37	43	1369	1849	1591
37	52	50	2704	2500	2600
38	47	61	2209	3721	2867
39	48	60	2304	3600	2880
40	45	44	2025	1936	1980
41	41	47	1681	2209	1927
42	44	42	1936	1764	1848
43	53	56	2809	3136	2968
44	52	58	2704	3364	3016
45	53	63	2809	3969	3339
46	35	41	1225	1681	1435
47	43	56	1849	3136	2408
48	42	40	1764	1600	1680
49	43	47	1849	2209	2021
50	37	56	1369	3136	2072
51	40	55	1600	3025	2200
52	53	61	2809	3721	3233
53	44	45	1936	2025	1980
54	44	52	1936	2704	2288
55	45	49	2025	2401	2205

56	36	46	1296	2116	1656
57	50	50	2500	2500	2500
58	41	49	1681	2401	2009
59	39	38	1521	1444	1482
60	43	53	1849	2809	2279
61	52	49	2704	2401	2548
62	49	57	2401	3249	2793
63	43	55	1849	3025	2365
64	48	44	2304	1936	2112
65	36	36	1296	1296	1296
66	52	52	2704	2704	2704
67	45	52	2025	2704	2340
68	40	52	1600	2704	2080
69	44	47	1936	2209	2068
70	40	46	1600	2116	1840
71	40	48	1600	2304	1920
72	37	44	1369	1936	1628
73	43	46	1849	2116	1978
74	41	54	1681	2916	2214
75	46	60	2116	3600	2760
76	38	39	1444	1521	1482
77	34	51	1156	2601	1734
78	51	48	2601	2304	2448
79	37	50	1369	2500	1850
80	33	44	1089	1936	1452
81	37	43	1369	1849	1591
Σ	3429	4020	148037	202788	171502

Selanjutnya menentukan Regresi, regresi ini perlu ditentukan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel *independent* (variabel penjelas/bebas). Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Dimana regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = subyek dalam variabel dependen

A = harga konstan

B = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = subyek pada variabel independen

Sebelumnya mencari harga a dan b terlebih dahulu sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Diketahui: } \sum N = 81 \qquad \sum X = 3429 \\ \qquad \qquad \sum Y = 4020 \qquad \sum X^2 = 148037 \\ \qquad \qquad \sum Y^2 = 202788 \qquad \sum XY = 171502 \end{array}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4020)(148037) - (3429)(171502)}{81(148037) - (3429)^2} \\ &= \frac{595108740 - 588080358}{11990997 - 11758041} \\ &= \frac{7028382}{232956} \\ &= 30,170427 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{81(171502) - (3429)(4020)}{81(148037) - (3429)^2} \\ &= \frac{13891662 - 13784580}{11990997 - 11758041} \\ &= \frac{107082}{232956} \\ &= 0,4596662 \end{aligned}$$

Jadi, dapat diketahui bahwa persamaan regresi dari korelasi tersebut adalah $Y = 30,13086 + 0,4596662X$, dapat diartikan bahwa dalam setiap perubahan satu point pereduksian sikap apatis siswa dalam mata pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 dipengaruhi oleh 0,4596662 *reactive teaching*. Kemudian untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel X dan Y penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$\begin{array}{lcl} \text{Diketahui: } \sum N & = & 81 \qquad \qquad \sum X & = & 3429 \\ & & \sum Y & = & 4020 \qquad \qquad \sum X^2 & = & 148037 \\ & & \sum Y^2 & = & 202788 \qquad \qquad \sum XY & = & 171502 \end{array}$$

Perhitungan korelasi antara variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{81(171502) - (3429)(4020)}{\sqrt{\{81(148037) - (3429)^2\}\{81(202788) - (4020)^2\}}} \\ &= \frac{13891662 - 13784580}{\sqrt{\{11990997 - 11758041\}\{16425828 - (16160400)\}}} \\ &= \frac{107082}{\sqrt{(232956)(265428)}} \\ &= \frac{107082}{\sqrt{61833045168}} \\ &= \frac{107082}{248662,5126} \\ &= 0,430631859 = 0,431 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien r adalah 0,431. Hubungan *reactive teaching* dengan pereduksian sikap apatis siswa pada taraf signifikan 1% = 0,278 dengan db(N) = 81, diperoleh: r observasi > r table = 0,431 > 0,278, jika nilai ro (observasi) lebih besar dari rt (r dalam tabel), ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan) antara kedua variabel tersebut. Kemudian setelah diketahui bahwa tingkat koefisien r_{xy} sebesar 0,431 jika dilihat dari tabel interpretasi nilai r, sebagai berikut :¹³

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 276.

Tabel 4.12
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0.600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Maka ada hubungan agak rendah antara *Reactive Teaching* dengan Pereduksian Sikap Apatis Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Analisis Lanjut

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisis data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *Reactive Teaching* dengan Pereduksian Sikap Apatis Siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang peneliti dapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap “signifikan” atau hipotesis yang telah diajukan “terbukti” dan “diterima”.

Adapun untuk mengetahui apakah nilai r_{xy} tersebut signifikan atau tidak adalah dengan cara menunjukkan atau menguji taraf signifikansi r tabel 5 % maupun 1 %, dengan operasional sebagai berikut :

- a. Hubungan *Reactive Teaching* dengan Pereduksian Sikap Apatis Siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh :

$$r_{hitung} = 0,431$$

$$r_{tabel} = 0,213^{14}$$

Jadi, $r_{hitung} > r_{tabel}$, ini berarti hasilnya adalah signifikan atau ada hubungan yang positif antara *Reactive Teaching* dengan Pereduksian Sikap Apatis Siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

- b. Hubungan *Reactive Teaching* dengan Pereduksian Sikap Apatis Siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, pada taraf signifikansi 1 % diperoleh :

$$r_{hitung} = 0,431$$

$$r_{tabel} = 0,278^{15}$$

Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$, ini berarti hasilnya adalah signifikan atau ada hubungan yang positif.

Dari kedua pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5 % dan 1 %, maka hasil yang diperoleh adalah r_{hitung} lebih besar hasilnya daripada r_{tabel} . Jadi hipotesis yang telah diajukan dalam bab II hasilnya adalah “Signifikan” atau hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti bahwa semakin baik *reactive teaching* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, maka akan semakin baik pula pereduksian sikap apatis siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil hipotesis yang berbunyi “ada hubungan antara Hubungan *Reactive Teaching* dengan Pereduksian Sikap Apatis Siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” dapat diterima kebenarannya.

¹⁴ Soediyono, “Pokok-Pokok Penelitian Kuantitatif”, Dalam Abdul Jamil (Ed.) *Jurnal Penelitian Walisongo*, Semarang : Pusat Penelitian IAIN Walisongo, 1996, h. 234.

¹⁵ Soediyono, *Loc. Cit.*

Selain itu dalam suatu analisis korelasi terdapat suatu angka yang namanya koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi variabel X dan Y, dapat ditentukan dengan perhitungan berikut:

$$R^2 \times 100\% = (0,431)^2 \times 100\% = 0,185761 \times 100\% = 18,5761\%.$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 18,5761%. Hal ini berarti variabel *reactive teaching* memberikan pengaruh terhadap pereduksian sikap apatis siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 18,5761%. Sedangkan sisanya sebesar 81.4239% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

C. Pembahasan

Berdasarkan data-data yang diperoleh, yang telah disajikan sebelumnya, peneliti dapat menganalisis bahwa *reactive teaching* dapat mereduksi sikap apatis siswa dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Mafatihul Ulum. Selain itu, *reactive teaching* bisa dikatakan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga terjadi pengurangan pada sikap apatis siswa dalam pembelajaran. Dikatakan efektif karena dalam penerapannya tidak banyak kendala yang dihadapi dan terbukti cukup baik untuk mengurangi sikap apatis siswa dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran SKI.

Pernyataan tersebut secara langsung dinyatakan oleh bu Yayuk Sulistiani selaku guru mapel SKI MTs NU Mafatihul Ulum bahwasanya tidak ditemui banyak kendala dalam menerapkan *reactive teaching* ini dalam mereduksi sikap apatis siswa, hanya saja dibutuhkan kesabaran yang lebih dari seorang guru dalam menghadapi sikap apatis siswa. Tapi karena guru mapel SKI MTs NU Mafatihul Ulum selalu ingat akan tugas dan tanggung jawab

yang diembannya, guru dapat memberikan reaksinya atas sikap apatis siswa dalam pembelajaran dengan cara yang *ma'ruf*.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dipahami bahwa *reactive teaching* dalam mata pelajaran SKI ini telah mendorong tumbuhnya sikap sadar akan pentingnya belajar tentang Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, *reactive teaching* telah membantu melatih, membiasakan, dan menjadikan siswa lebih aktif dalam bertanya dan berpendapat, sehingga semakin menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dorongan dan motivasi perlu diberikan untuk menanggulangi sikap apatis siswa yang muncul proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Budimansyah dalam Taniredja mengatakan bahwa:

“Tidak jarang pada awal pelaksanaan pembelajaran siswa ragu dan bahkan malu untuk mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut terjadi oleh karena secara empirik potensi dan kemampuan siswa bervariasi. Ada yang sudah terbiasa mengemukakan pendapat, berdiskusi bahkan berdebat, akan tetapi siswa yang lain banyak yang tidak demikian, dalam keadaan seperti itu guru hendaknya dapat memberikan dorongan dan motivasi. Caranya adalah dengan memberikan penghargaan kepada setiap pendapat siswa bagaimanapun kualitasnya. Jika setiap pendapat siswa dihargai, lama-kelamaan pada diri mereka akan muncul kepercayaan dirinya untuk tidak malu-malu lagi mengemukakan pendapat.”¹⁷

Guru yang reaktif merupakan guru yang mau menghargai pendapat siswa bagaimanapun kualitasnya dan dapat memberikan reaksinya secara *ma'ruf* terhadap sikap apatis siswa yang timbul dalam proses pembelajaran, dengan demikian maka sangat dimungkinkan terciptanya kondisi *intern* antara guru dan siswa yaitu kondisi yang nyaman dan penuh penerimaan sehingga terjadi proses pembelajaran yang asyik dan penuh makna tanpa adanya keterpaksaan dalam belajar. Sehingga motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan sikap apatisnya dalam pembelajaran dapat tereduksi.

¹⁶ Wawancara pribadi dengan Ibu Yayuk Sulistiani, guru mapel SKI MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, pada tanggal 01 November 2016.

¹⁷ Tukiran Taniredja, et.al., *Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 18.